

Peran Literasi Keuangan, Kecenderungan Konsumtif, dan Orientasi Masa Depan dalam Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Salimdo Salimdo^{1*}, Martin Azi²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

E-mail : Salsalimdo@gmail.com

Received: 06-02-2025 Revised : 28-08-2025 Accepted : 30-08-2025 Published : 31-08-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Latar belakang penelitian didasari oleh fenomena rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, meskipun terdapat pemahaman mengenai literasi keuangan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarikan secara online kepada 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dengan pengujian uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara parsial hanya kecenderungan konsumtif yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan dan orientasi masa depan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan pihak terkait dalam menyusun program pembinaan keuangan yang lebih komprehensif guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kecenderungan Konsumtif, Orientasi Masa Depan, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Regresi Linier Berganda

Abstract

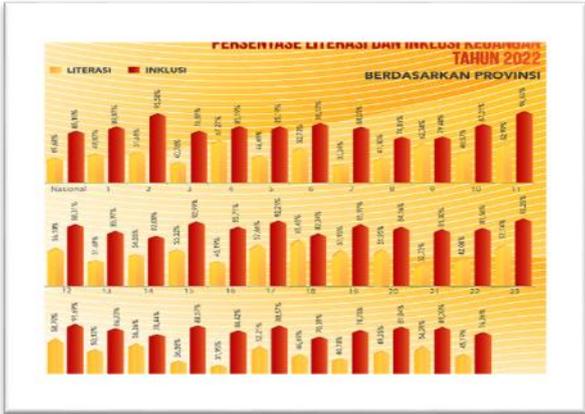
This study aims to examine the influence of financial literacy, consumer tendencies, and future orientation on students' financial management. The background of the study is based on the phenomenon of low financial management skills among students, despite their understanding of financial literacy. The method used is quantitative research with data collection through questionnaires distributed online to 50 students of the Faculty of Economics and Business, Pelita Bangsa University. Data analysis techniques were carried out using multiple linear regression, with t-test testing to see the effect of each independent variable partially, F-test for simultaneous effects, and coefficient of determination (R^2) analysis to determine how much the independent variables can explain students' financial management variables. The results of the study indicate that simultaneously, financial literacy, consumer tendencies, and future orientation have a significant effect on students' financial management. Partially, only consumer tendencies have an effect on financial management, while financial literacy and future orientation have no effect on financial

management. The results of this study are expected to serve as a reference for educational institutions and related parties in developing more comprehensive financial development programs to improve the quality of financial management among students.

Keywords: *Financial Literacy, Consumerist Tendencies, Future Orientation, Students Financial Management, Multiple Linear Regression*

Pendahuluan

Fenomena literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi pada masa depan menjadi isu yang relevan dalam memahami bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK, 2022) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai 49,68%. Artinya, kurang dari separuh masyarakat Indonesia memahami konsep dasar keuangan. Rendahnya literasi keuangan ini berdampak langsung pada kemampuan masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam mengelola keuangan secara bijak (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.).



Gambar 1: Grafik persentase literasi dan inklusi keuangan tahun 2022
 Sumber: Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022

Pengaruh literasi keuangan juga tercermin dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), yang mencatat bahwa generasi muda, khususnya mahasiswa, rata-rata mengalokasikan 40% pengeluaran mereka untuk kebutuhan non-esensial seperti hiburan, fashion, dan makan di luar rumah. Tren ini semakin didukung oleh kemudahan akses teknologi seperti e-commerce, sistem pembayaran digital, dan fitur *buy now pay later*. Meskipun memudahkan, penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan risiko utang jika tidak dikelola dengan baik.

Kecenderungan konsumtif sering kali menjadi penyebab utama masalah keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah lebih rentan membuat keputusan keuangan yang kurang tepat. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu seseorang memahami cara menggunakan uang secara efektif tetapi juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Sayangnya, survei SNLIK (2019) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar 38,03%, sementara untuk mahasiswa lebih rendah lagi, yaitu 23,4% (Anisah, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Indonesia umumnya masih kurang memahami risiko dan manfaat dari produk atau layanan keuangan yang mereka gunakan.

Sumber pendapatan mahasiswa juga memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Berdasarkan penelitian Hidayah dan Novianti (2023), sekitar 69,9% mahasiswa memperoleh uang saku bulanan dari orang tua, sementara hanya 9,5% yang menggabungkannya dengan kerja paruh waktu. Mahasiswa yang sepenuhnya bergantung pada orang tua sering kali kesulitan mengelola keuangan, terutama jika tidak memiliki pengetahuan literasi keuangan yang memadai.

Orientasi pada masa depan juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebagai generasi yang akan menghadapi kompleksitas dunia kerja dan tanggung jawab keuangan yang lebih besar, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan sikap yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun banyak mahasiswa belajar melalui *trial and error*, pendekatan ini sering kali tidak cukup untuk menjadikan mereka pelaku ekonomi yang cerdas. Penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara finansial agar mampu hidup mandiri dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana untuk masa depan mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini juga menekankan pentingnya orientasi masa depan sebagai variabel prediktor yang belum banyak disentuh dalam studi literasi keuangan mahasiswa, menjadikannya sebagai salah satu kontribusi kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

Dengan kombinasi metode pengajaran yang tepat, mahasiswa dapat dibekali keterampilan pengelolaan keuangan yang mumpuni. Hal ini akan membantu mereka menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks dan memastikan mereka mampu bertanggung jawab atas keputusan keuangan mereka, baik saat ini maupun di masa mendatang (Jing, 2009).

Pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam menghadapi berbagai tuntutan kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada situasi keuangan yang terbatas, sehingga kemampuan untuk mengatur keuangan menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, literasi keuangan memainkan peran penting sebagai landasan dalam memahami cara mengatur pendapatan, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah, yang kemudian berimplikasi pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal dan dapat berdampak negatif pada masa depan mereka.

Selain faktor literasi keuangan, kecenderungan konsumtif dan orientasi pada masa depan juga diyakini berperan besar dalam membentuk pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengaruh lingkungan sosial dan kemajuan teknologi sering kali mendorong mahasiswa untuk memenuhi keinginan konsumtif tanpa mempertimbangkan prioritas keuangan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki orientasi pada masa depan cenderung lebih mampu mengelola keuangan dengan baik karena memiliki kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan kajian untuk memahami sejauh mana ketiga aspek ini literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam mengatasi permasalahan keuangan di kalangan generasi muda. Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah kecenderungan konsumtif mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

3. Apakah orientasi masa depan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan memengaruhi sikap konsumtif dalam pengelolaan keuangan pada mahasiswa, dan bagaimana mahasiswa memikirkan orientasi masa depan yang nantinya akan berkaitan dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan mengatur perencanaannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keterkaitan dari ketiga variabel yang saling berhubungan satu sama lain.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk numerik guna menjelaskan, menguji hubungan, serta mengukur pengaruh antar variabel melalui analisis statistik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1), kecenderungan konsumtif (X2), dan orientasi pada masa depan (X3) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 Universitas Pelita Bangsa, dengan total populasi sebanyak 6.958 mahasiswa, sebagaimana tercantum dalam data PDDikti 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan pendekatan random sampling. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 100 responden.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel, yang terdiri dari 20 butir pernyataan menggunakan skala Likert. Variabel yang diukur meliputi literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, orientasi masa depan, dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 23, dengan tahapan uji meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis digunakan untuk menguji model empiris serta menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022 Universitas Pelita Bangsa. Data penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner secara online melalui Google Form yang disebarakan melalui media sosial, dan mendatangi langsung mahasiswa yang akan dijadikan sampel. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Pelita Bangsa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022. Dengan ketentuan telah berusia 18–70 tahun, kuesioner mulai disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden sejak tanggal 6 Desember

sampai tanggal 31 Desember 2024. Berikut pada tabel 1 dijelaskan rangkuman hasil dari pengumpulan data kuesioner secara online, antara lain:

Tabel 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	50 responden	100%
Kuesioner yang diisi	50 responden	100%
Kuesioner yang tidak bisa diolah	0 responden	0%
Kuesioner yang bisa diolah	50 responden	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa sebagai responden sebanyak 100, kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 50. Adapun kuesioner yang tidak bisa diolah sebanyak 0 responden karena disebabkan mahasiswa selaku responden telah mengisi ternyata tidak memenuhi kriteria responden dalam menjawab kuesioner pada penelitian ini, sehingga kuesioner yang bisa diolah sebanyak 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi jumlah sampel minimal pada penelitian ini yaitu 50 sampel berdasarkan rumus Slovin. Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	19	38%
Perempuan	31	62%
Total	50	100%

Dari tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua kategori jenis kelamin responden, yaitu laki-laki dan perempuan. Sebagian besar responden yang mengisi kuesioner adalah perempuan sebanyak 31 responden atau sebesar 62%, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 19 responden atau sebesar 38%

Usia Responden

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-23 tahun	43	86%
24-33 tahun	3	6%
34-90 tahun	4	8%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia antara 18–23 tahun sebanyak 43 orang atau sebesar 86% dari total responden. Responden berusia antara

24–33 tahun sebanyak 3 orang (6%), dan responden berusia antara 34–90 tahun sebanyak 4 orang (8%). Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Pelita Bangsa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2022. Dengan ketentuan bahwa responden berusia antara 18–90 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang berorientasi pada pengelolaan keuangan untuk masa depan berada dalam rentang usia 18–23 tahun dengan jumlah 43 orang atau sebesar 86% responden.

Program Studi Responden

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan program studi memperoleh hasil sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Persentase
Manajemen	50	100%
Akuntansi	0	0%
Kewirausahaan	0	0%
Bisnis Digital	0	0%
Ekonomi Syariah	0	0%
Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini berasal dari program studi Manajemen, dengan jumlah 50 mahasiswa atau sebesar 100% dari total responden. Artinya, meskipun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa memiliki lima program studi, responden penelitian ini seluruhnya berasal dari program studi Manajemen.

Uji Validitas

Dari 50 responden yang sesuai dengan kriteria sampel, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS dengan metode Bivariate Pearson Correlation. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* ($N = 50, \alpha = 0,05$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, maka item dianggap valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel ($\alpha=0,05$)	Keputusan (N=50)
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,516	0,279	Valid
	X1.2	0,533	0,279	Valid
	X1.3	0,900	0,279	Valid
	X1.4	0,007	0,279	Tidak Valid
	X1.5	0,332	0,279	Valid
Kecenderungan (X2)	Konsumtif X2.1	0,576	0,279	Valid

	X2.2	0,145	0,279	Tidak Valid
	X2.3	0,467	0,279	Valid
	X2.4	0,143	0,279	Tidak Valid
	X2.5	0,438	0,279	Valid
Orientasi Masa Depan (X3)	X3.1	-0,211	0,279	Tidak Valid
	X3.2	0,130	0,279	Tidak Valid
	X3.3	0,389	0,279	Valid
	X3.4	0,289	0,279	Valid
	X3.5	0,467	0,279	Valid

Dari hasil uji validitas di atas, item yang memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ dianggap tidak valid dan selanjutnya diperbaiki atau dihapus dalam analisis lebih lanjut. Validitas instrumen sangat penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar merepresentasikan konstruk yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

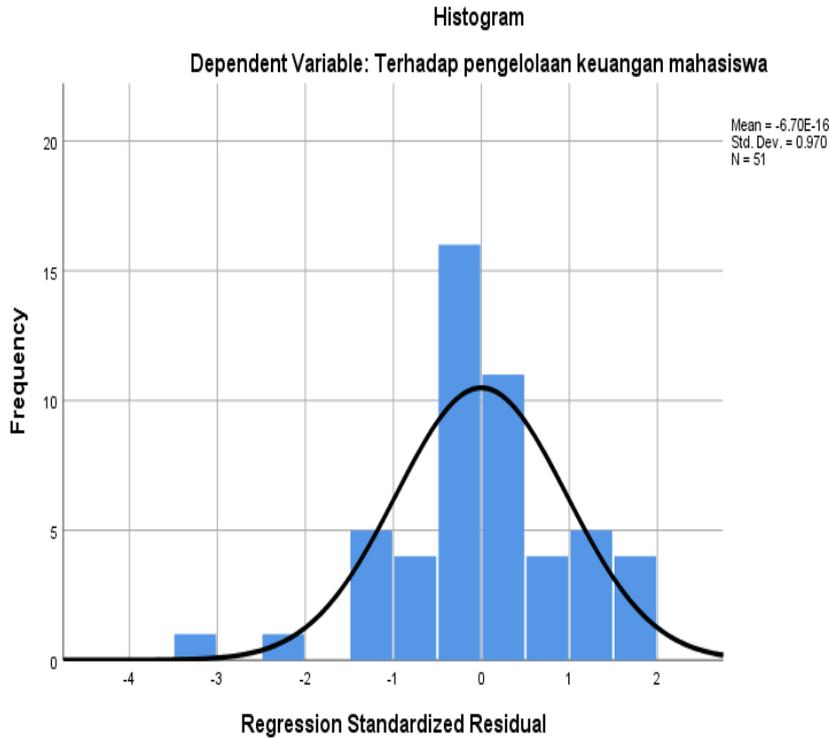
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimal	Keputusan
Literasi Keuangan (X1)	0,812	0,7	Reliabel
Kecenderungan Konsumtif (X2)	0,754	0,7	Reliabel
Orientasi Masa Depan (X3)	0,691	0,7	Tidak Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,823	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$, kecuali variabel Orientasi Masa Depan (X3) yang memiliki nilai 0,691. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut kurang reliabel dan mungkin perlu dilakukan revisi terhadap beberapa item pernyataannya.

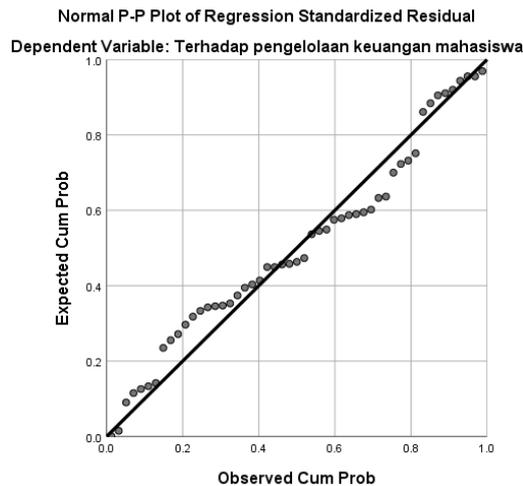
Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi residual normal. Pengujian distribusi normal dilakukan melalui visualisasi kurva histogram dan normal P-P plot.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan kurva histogram, terlihat bahwa distribusi data menunjukkan bentuk yang simetris antara sisi kanan dan kiri, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.



Gambar 2. Scatterplot Normalitas

Berdasarkan hasil kurva tersebut, uji normalitas dinyatakan terpenuhi karena data menyebar di sekitar garis grafik dan mengikuti pola regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. (Indral Putri & Sumiarni, 2021)

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi tinggi, maka hubungan antar variabel dependen akan terganggu. Pemeriksaan dilakukan dengan melihat nilai VIF ($< 10,000$) dan nilai toleransi ($> 0,1$).

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

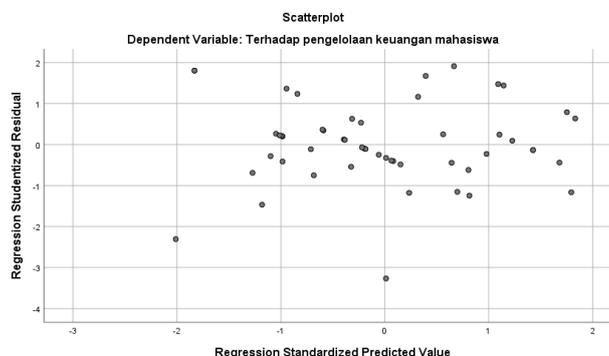
Coefficients ^a						Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T				
1	(Constant)	5.871	2.044			2.873	.006		
	Pengaruh literasi keuangan	.066	.066	.100		.999	.323	.925	1.081
	Kecenderungan konsumtif	.502	.135	.565		3.715	.001	.403	2.480
	Orientasi pada masa depan	.180	.150	.183		1.198	.237	.398	2.511

a. Dependent Variable: Terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel di atas, diketahui bahwa nilai VIF dan nilai toleransi dari ketiga variabel independen masih berada dalam batas yang diperbolehkan, yaitu $VIF < 10$ dan toleransi $> 0,1$. Artinya, tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini (Nurchayadi et al., 2024).

Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, syarat keberhasilan dapat ditunjukkan ketika varian residual antar pengamatan bersifat sama (homoskedastisitas). Uji ini dilakukan menggunakan scatterplot. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika pada hasil scatterplot data menyebar di atas dan di bawah angka 0 secara acak serta tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil scatterplot di atas, data menyebar secara acak di sekitar angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan (Rahayu & Meitriana, 2024).

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda, terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hubungan ini dapat menghasilkan pengaruh positif maupun negatif dari masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan:

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.871	2.044		2.873	.006
	Pengaruh Literasi Keuangan	.066	.066	.100	.999	.323
	Kecenderungan Konsumtif	.502	.135	.565	3.715	.001
	Orientasi Pada Masa Depan	.180	.150	.183	1.198	.237

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari hasil Analisa di dapatkan hasil persamaan regresi seperti berikut :

$$Y = 5,871 + 0,066 + 0,502 + 0,180 + e$$

Dengan persamaan regresi yang diperoleh, diketahui terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan diambil kesimpulan bahwa:

Nilai konstanta adalah 5,871, jadi jika tidak terjadi perubahan pada variabel pengaruh literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi pada masa depan (nilai $X_1, X_2, X_3 = 0$), maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa angkatan 2022 sebesar 5,871 satuan. (Pokhrell, 2024)

Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah 0,66, yang berarti bernilai positif. Jika literasi keuangan (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variabel literasi keuangan (X_1), kecenderungan konsumtif (X_2), orientasi pada masa depan (X_3), dan konstanta adalah 0, maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa angkatan 2022 juga meningkat sebesar 0,66. (Kartini & Mashudi, 2022)

Nilai koefisien regresi kecenderungan konsumtif adalah 0,5012, yang juga bernilai positif. Jika variabel literasi keuangan (X_1) meningkat 1%, dan dengan kecenderungan konsumtif (X_2) serta orientasi pada masa depan (X_3), maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa angkatan 2022 meningkat sebesar 0,5012. (Faluziyah, 2024)

Nilai koefisien regresi orientasi masa depan adalah 0,1801 dan bernilai positif. Jika literasi keuangan (X_1) meningkat 1% dengan asumsi semua variabel lainnya (X_1, X_2, X_3 , dan konstanta) bernilai 0, maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa angkatan 2022 juga meningkat sebesar 0,1801. (Insan Baliaqy, 2022)

Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah variabel independen dapat dinyatakan memengaruhi variabel dependen jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Uji Parsial

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.873	.006
	Pengaruh Literasi Keuangan	.999	.323
	Kecenderungan Konsumtif	3.715	.001
	Orientasi Pada Masa Depan	1.198	.237

Dari gambaran analisis data, kolom t dan sig menunjukkan angka signifikansi $< 0,05$ dengan nilai t hitung $>$ nilai t tabel.

Literasi keuangan: $t = 0,999$ dan $p = 0,323$ (tidak signifikan). Kecenderungan konsumtif: $t = 3,715$ dan $p = 0,0101$ (signifikan). Orientasi masa depan: $t = 1,198$ dan $p = 0,237$ (tidak signifikan). Dari hasil ini, hanya variabel “kecenderungan konsumtif” yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (Alriska et al., 2023).

Uji Simultan (F Statistic)

Model uji signifikansi simultan dapat diukur dari nilai uji F statistik. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka model yang digunakan dapat dikatakan signifikan secara simultan atau seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji statistik F:

Tabel 10. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.670	3	59.223	20.020	.000 ^b
	Residual	139.036	47	2.958		
	Total	316.706	50			

a. Dependent Variable: Pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Orientasi Pada Masa Depan, Pengaruh Literasi Keuangan, Kecenderungan Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen (literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. (Falrid Maulana et al., 2024)

Uji Kofisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.533	1.720

a. Predictors: (Constant), Orientasi Pada Masa Depan, Pengaruh Literasi Keuangan, Kecenderungan Konsumtif

Dari data analisis yang terlampir di atas, diperoleh hasil R-square sebesar 0,561. Artinya, sekitar 56,1% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan. Sisanya (43,9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. (Akbar et al., 2023)

Pembahasan

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang diuji meliputi Literasi Keuangan (X₁), Kecenderungan Konsumtif (X₂), dan Orientasi Masa Depan (X₃) sebagai variabel independen, serta Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y₁) sebagai variabel dependen. Pembahasan berikut menjelaskan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan. (Florensial et al., 2024)

Literasi Keuangan (X₁)

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, sebagian besar responden menyatakan bahwa konsep literasi keuangan sudah cukup dipahami. Misalnya, sebagian besar mahasiswa menyetujui pentingnya memahami pengelolaan anggaran, pentingnya menabung, dan upaya menghindari utang telah memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan mereka. Namun, hasil uji regresi menunjukkan bahwa koefisien literasi keuangan (X₁) sebesar 0,066 tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial ($p > 0,05$) terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan telah dikuasai secara umum, faktor lain mungkin memiliki peran lebih dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan (Sugeng et al., 2023).

Kecenderungan Konsumtif (X₂)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kecenderungan konsumtif di kalangan mahasiswa masih cukup tinggi. Responden cenderung mengungkapkan perilaku pembelian impulsif dan terpengaruh iklan dalam keputusan pembelian mereka. Analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel kecenderungan konsumtif memiliki koefisien sebesar 0,5012 dengan nilai signifikansi ($p = 0,0101$), yang berarti secara parsial variabel ini berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kecenderungan konsumtif tinggi cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara optimal, terutama karena perilaku konsumtif tersebut dapat menyebabkan pemborosan dan pengeluaran yang tidak terencana (Noviani, 2021).

Orientasi Masa Depan (X_3)

Orientasi masa depan dalam penelitian ini diukur dari kesiapan mahasiswa dalam merencanakan keuangan jangka panjang, penetapan tujuan hidup, serta kebiasaan menabung. Dari data yang diperoleh, sebagian besar responden mengakui pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. Meskipun demikian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa orientasi masa depan (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan ($p > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun mahasiswa memahami pentingnya perencanaan untuk masa depan, faktor tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang cukup kuat dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mereka, atau mungkin masih dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya (Ferdinand & Ardyansyah, 2023).

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) diukur melalui indikator seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dasar pengelolaan keuangan (konstanta) adalah 5,871, sedangkan secara keseluruhan model regresi linier berganda menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,561. Ini berarti sekitar 56,1% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen (literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan). Meskipun demikian, pengaruh signifikan hanya terlihat pada kecenderungan konsumtif, sehingga pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung lebih dipengaruhi oleh perilaku konsumtif dibandingkan dengan pemahaman literasi keuangan dan orientasi masa depan. (Bomantrara et al., 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu literasi keuangan, kecenderungan konsumtif, dan orientasi masa depan. Meskipun mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep literasi keuangan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan tersebut belum cukup berpengaruh secara signifikan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang optimal. Hal ini terlihat dari nilai koefisien literasi keuangan yang tidak signifikan apabila dilihat secara parsial.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pihak kampus untuk tidak hanya memberikan edukasi keuangan dalam bentuk teoritis, tetapi juga dalam bentuk program aplikatif seperti simulasi pengelolaan anggaran atau pelatihan keuangan berbasis pengalaman. Bagi mahasiswa, penting untuk membangun kesadaran finansial yang terintegrasi dengan perilaku konsumsi dan perencanaan masa depan. Secara akademik, studi ini berkontribusi dalam memperkaya literatur terkait perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia, khususnya di tengah tantangan ekonomi dan budaya konsumtif yang berkembang. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang masih terbatas pada satu program studi dan bersifat cross-sectional, sehingga belum mencerminkan dinamika perilaku keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan responden lintas jurusan, menggunakan pendekatan longitudinal, atau menggali variabel tambahan seperti pengaruh media digital dan pola asuh finansial dalam keluarga.



Daftar Pustaka

- Alini, P. N., & Rahayuningsih, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi STIE Enam-Enam Kendari*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163>
- Akbar, D., Shelal Rizqi Amelia, & Aning Fitriana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perwira Purbalingga. *Pelkobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.32493/pelkobis.v8i2.p95-105.301850>
- Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–23.
- Alriska, S. N., Jusman, J., & Asriani, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Bomantrara, D. R., Maharani, A., Mutiara, W., & Hijrah, A. (2023). Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa FELB dan Non-FELB Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JELBMAL)*, 3(3), 553–563. <https://doi.org/10.477019/jelbmal.v3i3.28301>
- BPS. (2023). *Statistik Pemuda Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/18781f394974f2ca1e5241318/statistics-of-indonesian-youth-2023.html>
- Fahrid Maulana, Marcellino Rizki Suryanto, Syifa Aulia Khairunnisa, Wahyu Hidayat, Haldi Peristiwa, & Fitri Fitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FELBI. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 168–182. <https://doi.org/10.61132/jpajeks.v1i3.285>
- Faluziyah, D. N. (2024). Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021), 2(11), 150–163.
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi. *IJBELM: Indonesian Journal of Business, Economics, and Law Management*, 2, 23–34. <https://journals.irpi.or.id/index.php/ijbelm/article/view/744>
- Florensial, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutual Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://eljurnal.stiel-trianandra.ac.id/index.php/jumial>
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/jieb.2023.v28i3.7963>
- Idal, D. (2010). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *EL-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 127. <https://doi.org/10.24843/eleb.2021.v10i03.p03>

- Insan Balihalqyy, M. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Kelompok Generasi sebagai Mediasi dan Moderasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 73–78. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i1.1189>
- Jing, L. H. (2019). (E)-3-(4-Fluoro-phenyl)-1-phenyl-2-propen-1-one. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 65(10), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S16005368090137635>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Luni Amita Sari, A., & Salwidji Widotomojo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 15(2), 549–558.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal ELMBAR: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140. <https://doi.org/10.35794/elmbal.v7i2.24018>
- Noviani, A. D. E. (2021). *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Nurcahyadi, F. R., Indriayu, M., & Hindriani, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPEL)*, 12(2), 254–262. <https://doi.org/10.26740/jupel.v12n2.p254-262>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *SNLIK OJK 2022: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. <https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/>
- Pokhrell, S. (2024). *No Title*. *EAENH. Ayan*, 15(1), 37–48.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meiltrianti, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*, 274–282.
- Sugeng, R., Mauliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 804–814. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>